

Artikel ini diambil dari : [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)

## UNIT KERJA DAN PEJABAT

DIPUBLIKASIKAN PADA : RABU, 13 JANUARI 2016 00:00:00, DIBACA : 317.807 KALI

Eselon I  
Sekretariat Jenderal  
Pelayanan Kesehatan  
Pencegahan dan Pengendalian Penyakit  
Kesehatan Masyarakat  
Kefarmasian dan Alkes  
Inspektorat Jenderal  
Litbang  
PPSDMK



SEKRETARIS JENDERAL

Nomor Telpon : **021-5201590**

Ext. : **2001-2016**

dr. Untung Suseno Sutarjo, M.KesInformasi Kontak



INSPEKTUR JENDERAL

Drs. Purwadi, Apt, MM, MEInformasi Kontak

Nomor Telpon : **021-5201590**

Ext. : **2100**



DIREKTUR JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

dr. Bambang Wibowo, Sp.OG(K), MARSInformasi Kontak

Nomor Telpon : **021-5201590**

Ext. : **2300**



DIREKTUR JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT

dr. Anung Sugihantono, M.KesInformasi Kontak

Nomor Telpon : **021-5201590**

Ext. : **2201**



DIREKTUR JENDERAL KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

Dra. Maura Linda Sitanggang, Ph.DInformasi Kontak

Nomor Telpon : **021-5201590**

Ext. : **2010-2029**



STAF AHLI BIDANG TEKNOLOGI KESEHATAN DAN GLOBALISASI dr. Slamet, MHPPr kelahiran Ambal-Kebumen ini merupakan lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada dan meraih gelar Master of Public Management di UNSW Australia. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Biro Perencanaan dan Anggaran dari tahun 2014-2016, Direktur RSUD Kab. Bengkulu Utara, Kepala KKP Surabaya, Kepala KKP Makasar, dan Direktur Pengendalian Penyakit Menular Langsung. Beliau dilantik menjadi Staf Ahli Bidang Teknologi Kesehatan dan Globalisasi pada tanggal 9 September 2016. Informasi Kontak

Nomor Telpon : **021-5223807**

Ext. : **2025**





Prof. Dr. dr. Nila Farid Moeloek, Sp.M (K) diangkat menjadi Menteri Kesehatan RI Kabinet Kerja, 2014-sekarang. Sebelumnya beliau merupakan Utusan Khusus Presiden Republik Indonesia untuk Millenium Development Goals (MDGs), pada periode 2010-2014. Selain itu, Guru Besar pada Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, masih aktif memimpin sejumlah organisasi antara lain sebagai Ketua Umum Dharma Wanita Persatuan (2009-sekarang), Ketua Teknis Medis Bank Mata Indonesia (2007-sekarang), Ketua Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia (2010-sekarang), Ketua Yayasan AINI (2011 - sekarang), dan Ketua Umum Yayasan Kanker Indonesia (2011-sekarang). Saat ini beliau juga duduk sebagai anggota Kolegium Oftalmologi Indonesia (2003-sekarang), board member PMNCH (The Partnership for Maternal Child and Neonatal Health) sebuah lembaga internasional yang melaksanakan inisiatif strategis Sekretaris Jenderal PBB untuk Kesehatan Ibu dan Anak, serta advisory board member dari EAT FORUM, sebuah inisiatif global berfokus pada isu pangan, kesehatan, dan sustainability. Selain menempuh pendidikan Ilmu Spesialis Mata di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, beliau juga mengambil Pendidikan tambahan super spesialisasi di University of Amsterdam, Belanda dan Kobe University, Jepang.

Lulusan S3 School of Pharmacology University of Bath, United Kingdom Inggris mengawali karirnya sejak tahun 1985 di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), hingga pada tahun 2010 menjabat sebagai Direktur Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik BPOM. Pada tahun 2012 menjabat sebagai Dirjen Bina Kefarmasian dan Alkes Kementerian Kesehatan. Tahun 2016, perempuan kelahiran Medan 56 tahun lalu ini akhirnya menjabat sebagai



dr. H.M. Subuh, MPPM Sebelum menjabat sebagai Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2016, pria kelahiran Pontianak ini pernah menjabat sebagai Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan tahun 2014 dan Direktur Pengendalian Penyakit Menular Langsung tahun 2010 serta pada tahun 2013 menjabat sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan, Ditjen PPPL. Gelar S2 Public Policy diraih dari School of Policy, Planning and Development, University of Southern California (USC), Amerika Serikat. Penghargaan yang terakhir diterima: Satyalancana Karya Satya 20 Tahun.



dr. Siswanto, MPH, DTMPria kelahiran Tulungagung ini merupakan lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga dan meraih gelar Magister Kesehatan Masyarakat dari University of New South Wales Australia, serta mendapatkan gelar Magister Administrasi dan Kebijakan Kesehatan dari University of Nagasaki. Sebelum menjabat sebagai Kepala Badan Penelitian dan

Pengembangan Kesehatan pada tahun 2016, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Teknologi Kesehatan Terapan dan Epidemiologi Klinik pada tahun 2011 dan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi dan Makanan pada tahun 2010. Penghargaan yang terakhir diterima: Satyalancana Karya Satya 20 Tahun.



drg. Usman Sumantri,

M.ScSebelum diangkat sebagai Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan tahun 2014 sampai sekarang, pria kelahiran Jakarta 55 tahun lalu ini menjabat sebagai Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, Badan PPSDM Kesehatan. Peraih gelar S2 dari Universitas Indonesia ini pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan, Setjen tahun 2010 dan Kepala Bidang Kepesertaan Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan, Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan, Setjen tahun 2006. Penghargaan yang terakhir diterima: Satyalancana Karya Satya 20 Tahun.





dr. Donald Pardede, MPPMSebelum menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Ekonomi Kesehatan, beliau merupakan Kepala Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan (P2JK) pada tahun 2014-2016, dan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, Badan PPPSDM Kesehatan tahun 2012. Pria kelahiran Medan ini merupakan lulusan Southern California University, Amerika Serikat.